

BAB III

METODE PENULISAN

A. Pendekatan

Karya tulis ilmiah ini menggunakan jenis penulisan deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan nyeri akut pada Ulkus Diabetes Militus Type 2. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan asuhan keperawatan medikal bedah meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

Penulisan deskriptif adalah penulisan yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistis, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penulisan ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Rukajat, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penulisan

Pengambilan kasus ini dilakukan di RS Charlie Kabupaten Kendal pada tanggal 7 Februari sampai 11 Februari 2022.

C. Batasan Istilah

Batasan istilah ini penulis menyajikan variabel, istilah, konsep-konsep yang terkait dengan variabel yang ditulis. Batasan istilah memberikan paparan tentang hal ihwal yang terkait dengan definisi variabel penulisan, definisi

istilah dalam penulisan atau definisi operasional variabel penulisan. Batasan atau definisi ini penting dikemukakan agar memberikan kejelasan tentang variabel, istilah atau konsep yang digunakan dalam penulisan (Setyosari, 2016).

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan ini, maka penulis membuat beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Pengelolaan adalah proses atau prosedur yang digunakan untuk memberikan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada atas indikasi apendisitis akut selama 3 hari.
2. Nyeri akut adalah pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan.
3. Ulkus adalah Kerusakan lokal atau ekskavasi dipermukaan organ atau jaringan yang ditimbulkan oleh terkelupasnya jaringan nekrotik radang. Kondisi ini ditandai dengan munculnya luka yang disertai keluarnya cairan berbau tidak sedap dari kaki.

D. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penulisan (Arikunto, 2010). Unit analisis dalam karya tulis ilmiah ini yaitu :Klien dengan berusia 62 tahun, klien dengan Ulkus diabetes militus

dengan masalah keperawatan utama nyeri akut, dan klien dengan kesadaran komposmentis.

E. Pengumpulan Data

Pada karya tulis ini metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis antara lain :

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan klien dan juga keluarga untuk mendapatkan informasi yang nyata dan terperinci. Dalam wawancara penulis menanyakan keluhan utama, riwayat kesehatan masa lalu, riwayat kesehatan sekarang, dan riwayat kesehatan keluarga.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi adalah melakukan pengamatan, dapat dilakukan jika ada kontak langsung dengan klien. Bagian yang bisa diamati antara lain respon fisik dan psikologis, respon emosi, serta rasa aman dan nyaman yang dirasakan klien. Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan secara menyeluruh dari ujung kepala hingga ujung kaki untuk mendapatkan data objektif tentang kondisi klien.

3. Studi dokumentasi

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

F. Uji Keabsahan Data

1. Data primer

Melakukan validasi langsung kepada klien

2. Data sekunder

Melakukan validasi dengan keluarga klien perawat dan studi dokumentasi klien RS Charlie Kecamatan.Boja.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan penulis sejak hari pertama pengkajian dan pengelolaan yang didapatkan secara langsung melalui klien, pemeriksaan fisik klien, dan keluarga klien. Data yang didapat kemudian dikelompokkan berdasarkan prioritas masalah selanjutnya dijadikan sebagai acuan untuk merumuskan masalah keperawatan. Kemudian setelah dirumuskan masalah penulis mengumpulkan data yang tambahan untuk memperkuat masalah keperawatan dari hasil pengkajian dan juga untuk mendukung intervensi keperawatan dan tercapainya tujuan penulisan.

H. Etik Penulisan

Etika penulisan diperlukan untuk menghindari kesalahan penulis agar tidak terjadi tindakan yang tidak etis dalam melakukan penulisan. Maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Persetujuan dari klien: Agar klien mengerti maksud dan tujuan penulisan, serta mengetahui dampaknya.

- b. Anonimitas : Menjaga kerahasiaan klien dengan hanya menuliskan inisial klien.
- c. Kejujuran : Penulis jujur dalam proses pengumpulan data maupun daftar pustaka.
- d. Integritas keterbukaan : Dalam melaksanakan penulisan dilakukan dengan konsisten dan selalu terbuka terhadap kritik dan ide baru.
- e. Penghargaan HAKI : Penulis menulis semua narasumber yang menjadi sumber pada penulisan ini.
- f. Tanggung jawab : Penulis mampu bertanggung jawab dalam proses penulisan.
- g. Mengutamakan keselamatan manusia : Penulis mengutamakan keselamatan klien dan memaksimalkan manfaat dalam penulisan